



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : Universitas Trisakti
Sentra HKI Universitas Trisakti,
LPPM Gedung M Lantai 11, Kampus A,
Jl. Kyai Tapa No.1,
Jakarta Barat 11440

Untuk Inovasi dengan Judul : SISTEM KENDALI OTOMATIS PERANGKAT PENERANG BERBASIS SENSOR DENGAN PENGENDALIAN IoT JARAK JAUH

Inventor : Maria Immaculata Ririk Winandari
Reza Krisnandi Nugraha
Sri Novianthi Pratiwi

Tanggal Penerimaan : 05 Desember 2025

Nomor Paten : IDS000013089

Tanggal Pemberian : 28 April 2026

Pelindungan Paten Sederhana untuk inovasi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun dihitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari inovasi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang



Dr. Andrieansjah, S.T., S.H., M.M.
NIP. 197101272000031002

**KEMENTERIAN HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940
Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

INFORMASI BIAYA TAHUNAN

Nomor Paten : IDS000013089 Tanggal diberi : 28 April 2026 Jumlah Klaim : 1
Nomor Permohonan : S00202513681 Tanggal Penerimaan : 05 Desember 2025

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Perhitungan biaya tahunan yang sudah dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Tgl Pembayaran	Jumlah Pembayaran	Keterangan
1	05/12/2025-04/12/2026	27/10/2026	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
2	05/12/2026-04/12/2027	27/10/2026	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
3	05/12/2027-04/12/2028	06/11/2027	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
4	05/12/2028-04/12/2029	06/11/2028	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
5	05/12/2029-04/12/2030	06/11/2029	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0

Perhitungan biaya tahunan yang belum dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Terlambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
6	05/12/2030-04/12/2031	06/11/2030	1.650.000	1	50.000	1.700.000	0	0	1.700.000
7	05/12/2031-04/12/2032	06/11/2031	2.200.000	1	50.000	2.250.000	0	0	2.250.000
8	05/12/2032-04/12/2033	06/11/2032	2.750.000	1	50.000	2.800.000	0	0	2.800.000
9	05/12/2033-04/12/2034	06/11/2033	3.300.000	1	50.000	3.350.000	0	0	3.350.000
10	05/12/2034-04/12/2035	06/11/2034	3.850.000	1	50.000	3.900.000	0	0	3.900.000

Biaya yang harus dibayarkan hingga tanggal 06-11-2030 (tahun ke-6) adalah sebesar Rp.1.700.000

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan yang melampaui batas waktu diberi masa tenggang selama 6 (enam) bulan dengan dikenai denda sebanyak 100% (seratus persen) dihitung dari jumlah biaya tahunan yang terhutang.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000013089 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 28 April 2026

(51) Klasifikasi IPC⁸ : E 06B 9/40(2013.01), G 05B 19/042(2013.01),
G 05D 22/00(2013.01), G 05D 23/00(2023.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00202513681

(22) Tanggal Penerimaan: 05 Desember 2025

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(3) Tanggal Pengumuman: 16 Desember 2025

(4) Dokumen Pemandang:
"Automatic Canopy Drive System Against Weather Changes",
Erizarawati Febriana dkk, Journal of Industrial Automation and
Electrical Engineering, Vol.01, No.02, December 2024, pp. 93-98
"PROTOTYPE SISTEM KENDALI OTOMATIS ATAP JEMURAN
BERBASIS INTERNET OF THINGS, Achmad Dhanial dkk, Jurnal
Teknik, Vol.7, No.1, Juni 2020, 1-6
"SISTEM KENDALI OTOMATIS MENGGUNAKAN
KAMERA DAN SENSOR HUJAN BERBASIS IOT",
Achmad Dhanial dkk, Akselerator : Jurnal Sains Terapan dan
Teknologi, Vol.4 No. 1 (2023)

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
Universitas Trisakti
Sentra HKI Universitas Trisakti,
LPPM Gedung M Lantai 11, Kampus A,
Jl. Kyai Tapa No.1,
Jakarta Barat 11440

(72) Nama Inventor :
Maria Immaculata Ririk Winandari, ID
Reza Krisnandi Nugraha, ID
Sri Novianthi Pratiwi, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

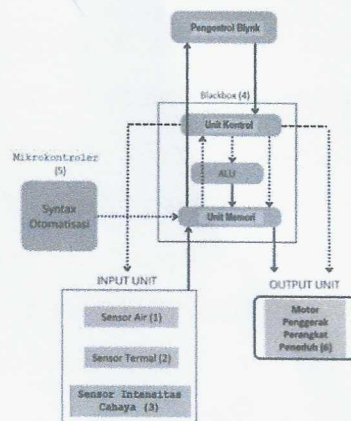
Pemeriksa Paten : Nico E. Soelistyono, S.T., M.H.

Jumlah Klaim : 1

Judul : SISTEM KENDALI OTOMATIS PERANGKAT PENEDUH BERBASIS SENSOR DENGAN PENGENDALIAN IoT JARAK
JAUH

Abstrak :

Invensi ini mengenai sistem perangkat peneduh (*shading device*) otomatis adaptif berbasis sensor dan *Internet of Things* (IoT) yang dirancang untuk merespons kondisi iklim tropis secara *real time*. Sistem ini mengintegrasikan tiga sensor utama, yaitu sensor air, sensor termal, dan sensor intensitas cahaya yang bekerja secara simultan untuk mengatur bukaan perangkat peneduh secara otomatis terhadap perubahan suhu, intensitas cahaya, dan curah hujan. Mekanisme pergerakan dikendalikan melalui algoritma pemrograman yang terhubung dengan platform IoT Blynk, sehingga memungkinkan pemantauan dan pengendalian jarak jauh melalui perangkat digital. Dengan sistem ini, perangkat peneduh dapat menutup secara optimal saat hujan dan membuka sesuai arah matahari untuk menjaga kenyamanan termal serta efisiensi energi bangunan di iklim tropis.



Gambar 2